

# EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGENDALIAN HIPERTENSI OLEH PUSKESMAS DI INDONESIA: *Literatur Review*

Dewi Masithoh<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl.K.H.Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec.Ciputat Timur, Kota  
Tangerang Selatan, Banten 15419

Email: [dewi.masitoh7553@gmail.com](mailto:dewi.masitoh7553@gmail.com)

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia yang membutuhkan penanganan komprehensif. Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam program pengendalian hipertensi. Evaluasi terhadap pelaksanaan program ini penting untuk mengetahui efektivitas dan kendala yang dihadapi. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pengendalian hipertensi oleh Puskesmas di Indonesia melalui tinjauan literatur. Metode penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang relevan dari database seperti Google Scholar. Artikel yang dipilih adalah yang memuat evaluasi program pengendalian hipertensi oleh Puskesmas di Indonesia yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Dari hasil review, ditemukan bahwa pelaksanaan program pengendalian hipertensi di Puskesmas masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya sumber daya manusia, keterbatasan fasilitas, dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat. Namun, beberapa Puskesmas telah menunjukkan keberhasilan dalam menurunkan prevalensi hipertensi melalui program-program inovatif dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan, program pengendalian hipertensi di Puskesmas dapat berjalan efektif dengan dukungan yang memadai. Peningkatan sumber daya dan edukasi kepada masyarakat perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Kata Kunci: hipertensi, Puskesmas, evaluasi program, pengendalian hipertensi, Indonesia

## ABSTRACT

*Hypertension is a major health issue in Indonesia that requires comprehensive management. Puskesmas, as primary health care facilities, play a crucial role in hypertension control programs. Evaluating the implementation of these programs is essential to understand their effectiveness and the challenges faced. This study aims to evaluate the implementation of hypertension control programs by Puskesmas in Indonesia through a literature review. Methods: This study employs a literature review method by collecting and analyzing relevant scientific articles from databases such as Google Scholar. Selected articles include those that evaluate hypertension control programs by Puskesmas in Indonesia published in the last 10 years. Results: The review found that the implementation of hypertension control programs at Puskesmas still faces several challenges, such as a lack of human resources, limited facilities, and low community awareness. However, some Puskesmas have shown success in reducing*

*hypertension prevalence through innovative programs and collaboration with various stakeholders. Conclusion: The evaluation shows that despite various challenges, hypertension control programs at Puskesmas can be effectively implemented with adequate support. Increasing resources and community education need to be enhanced to achieve more optimal results.*

*Keywords: hypertension, Puskesmas, program evaluation, hypertension control, Indonesia*

## **PENDAHULUAN**

Hipertensi disebut sebagai the silent killer atau pembunuh tersembunyi karena sering tidak menimbulkan keluhan dan gejala yang khas, sehingga penderita tidak menyadari kala dirinya telah menidap hipertensi. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan  $\geq 140$  mmHg dan / atau diastolik lebih dari sama dengan  $\geq 90$  mmHg. Berdasarkan penyebabnya, Hipertensi dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu hipertensi essensial atau primer yang tidak diketahui penyebabnya dan atau oleh karena pola hidup, hipertensi sekunder yang disebabkan oleh penyakit lain karena kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid), penyakit kelenjar adrenal (*Buku Pedoman Hipertensi 2024 (3)*, n.d.).

Berdasarkan data sample Registration System (SRS) dari Balitbangkes tahun 2014 diketahui hipertensi dengan komplikasi merupakan penyebab kematian nomor 4 pada semua kelompok umur yaitu sebesar 6,8%. Sementara, hasil Riskesdas menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi secara nasional adalah 28,5% pada tahun 2013 dan 34,11% pada tahun 2018. Berdasarkan kelompok usia, persentase hipertensi adalah sebagai berikut : kelompok usia 18 – 24 tahun sebesar 13,2%; usia 34 – 44 tahun 31,6%; usia 45 – 54 tahun 45,3%; usia 55-64 tahun 55,2%; usia 65 – 74 tahun 63,2% dan kelompok usia diatas 75 tahun adalah 69,5% (*Riskesdas 2018 Nasional*, n.d.)

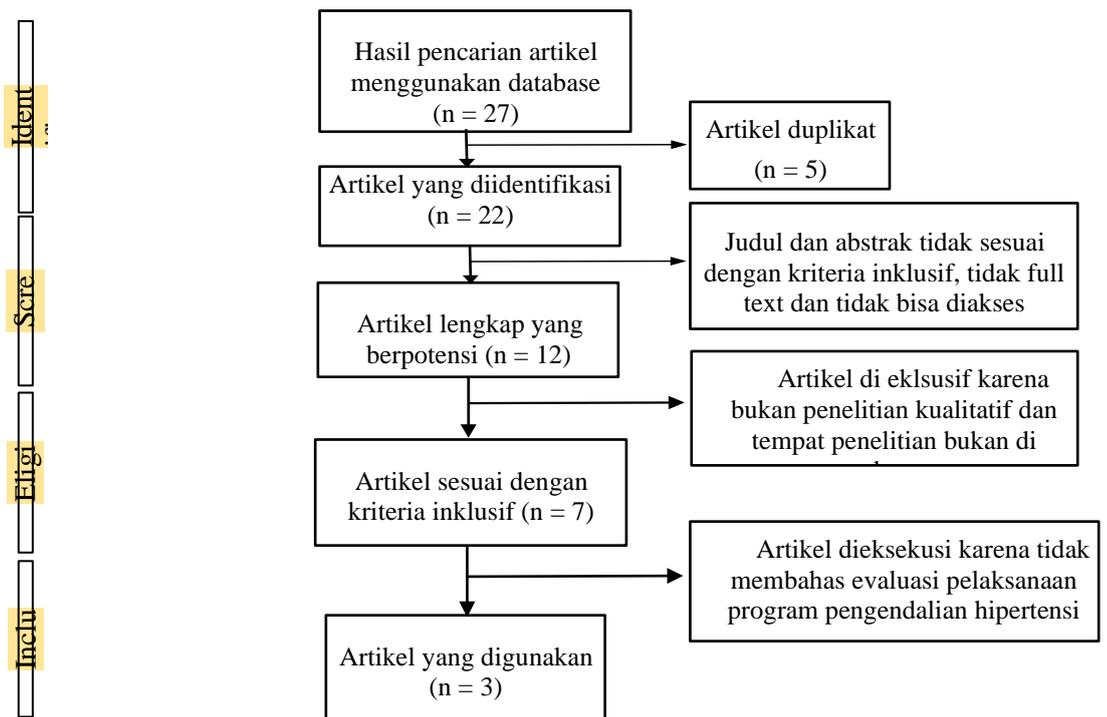
Dengan terbentuknya BPJS kesehatan, maka pelaksanaan JKN direalisasikan dalam dalam beberapa program unggulan yang salah satunya adalah kegiatan Prolanis yang diterapkan dipuskesmas . Dimana prolanis sebagai salah satu program baru dari BPJS kesehatan dalam pemantauan penyakit salah satunya penyakit hipertensi (Fathurrahman et al., 2020). Program ini bertujuan untuk mencegah atau memperlambat terjadinya komplikasi yang serius dan meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi . Prolanis merupakan suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi untuk penanganan penyakit

kronis (PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis), n.d.).

Pengendalian hipertensi yang efektif di tingkat Puskesmas sangat penting untuk mencegah komplikasi lebih lanjut seperti stroke dan penyakit jantung. Namun, pelaksanaan program ini seringkali menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pelaksanaan program pengendalian hipertensi di Puskesmas perlu dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pengendalian hipertensi oleh Puskesmas di Indonesia melalui tinjauan literatur.

## **METODE**

Pencarian literatur dilakukan pada database *Google Scholar* dan *Research Gate*. Adapun artikel yang dicari merupakan artikel yang terbit pada rentang tahun 2019 hingga tahun 2024 dengan kata kunci yang dipakai pada penelitian ini yaitu “evaluasi” AND “program” AND “hipertensi” AND “puskesmas”. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah literatur berupa *original article* yang terbit dalam waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2019-2024, artikel sesuai dengan topik literatur review ini, artikel penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan berbagai pendekatan, *free full text*, *open access*, membahas Evaluasi Pelaksanaan Program Pengendalian Hipertensi oleh Puskesmas Indonesia, tersedia dalam bahasa Indonesia. Kriteria eksklusi dalam literatur review ini adalah artikel yang tidak *open access*, tidak menggunakan metode kualitatif, artikel yang teks lengkapnya tidak tersedia, dan artikel yang tidak membahas Evaluasi Pelaksanaan Program Pengendalian Hipertensi oleh Puskesmas Indonesia. Setelah menemukan artikel, penulis akan melakukan analisis dengan membaca judul dan abstrak terlebih dahulu lalu menentukan artikel yang sesuai dengan inklusi yang telah ditentukan kriteria. Tujuan literatur ini untuk dianalisis sehingga berisi pembahasan dalam bentuk deskriptif dan digabung dengan literatur lain yang juga membahas Evaluasi Pelaksanaan Program Pengendalian Hipertensi oleh Puskesmas Indonesia.



**Gambar 1.** Flow Diagram PRISMA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Tabel Hasil Penelitian

Judul	Nama Peneliti	Metode	Hasil	Tahun
Evaluasi Implementasi Program Pengendalian Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalarjo tahun 2023	Monica Henidar Syarief	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode indepth interview	Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode indepth interview, diperbaikinya alur teknis pelaporan kembali dari jejaring	2023
Program Pencegahan Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sapta Taruna Tahun 2022	Dwi dkk	Deskriptif kualitatif dg pengumpulan data dg wawancara , observasi dan telaah dokumen	Aspek perencanaan,SDM, Sarana dan prasarana di Puskesmas Sapta Taruna sudah mencukupi, dari aspek pelaksana kegiatan posbindu dilaksanakan bersamaan dg kegiatan posyandu balita sehingga tidak optimal . Pada evaluasi, Kegiatan evaluasi program hipertensi	2022

			dilaksanakan pada rapat
Evaluasi pelaksanaan program penyakit Hipertensi di Puskesmas Bogor utara Provinsi Jawa Barat Tahun 2018	Gentari dkk	Kualitatif dg pendekatan deskriptif desain study kasus, dengan teknik purposive sampling, pengumpulan data dg wawancara mendalam, telaah dokumen, dan checklist observasi	Input, proses dan output pelaksanaan program penyakit hipertensi telah sesuai standar peraturan menteri kesehatan dan buku pedoman penatalaksanaan penyakit hipertensi, namun masih adanya kendala yang dialami oleh petugas Kesehatan Puskesmas Bogor Utara yaitu mengalami kesulitan untuk menyambung antara lintas program dan lintas sektor

Pembahasan terkait evaluasi pelaksanaan program pengendalian diabetes di Indonesia akan ditinjau berdasarkan tiga variabel, yaitu variabel *input*, variabel *process*, dan variabel *output*.

### **Evaluasi *Input***

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Monica Henidar Syarif (Rambu Kuba et al., 2021) jumlah tenaga kesehatan yang berperan dalam pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tegalarjo masih kurang tercukupi sehingga diperlukan adanya tambahan tenaga pelaksana, masih terdapat ketidakjelasan kebutuhan, sasaran dan tujuan dengan pedoman yang mengatur serta tidak adanya alokasi dana untuk pengendalian hipertensi. Sementara itu, menurut Dwi, aspek perencanaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana di Puskesmas Sapta Taruna sudah mencukupi dalam pengendalian hipertensi (Sapta Aryantiningsih et al., n.d.). Selain itu, menurut hasil penelitian Gentari pelaksanaan program penyakit hipertensi di Puskesmas Bogor Utara telah sesuai dengan standar peraturan menteri kesehatan dan buku pedoman penatalaksanaan penyakit hipertensi (Evrilianisa Utami et al., 2021).

### **Evaluasi *Process***

Dalam variabel *process*, program pengendalian hipertensi di Puskesmas Tegalarjo pada pelaksanaan kegiatan pengendalian hipertensi belum ada jadwal rutin sehingga tidak ada koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut (*Evaluasi Implementasi Hipertensi Tegal Rejo*, n.d.).

Di Puskesmas Sapta Taruna dari aspek pelaksanaan kegiatan pengendalian hipertensi dilakukan di posbindu, dalam pelaksanaannya bersamaan dg kegiatan posyandu balita sehingga pelaksanaan kegiatan pengendalian hipertensi tidak optimal, hal ini terjadi karena orang tua balita tidak dilakukan deteksi dini / screening hipertensi dengan melakukan pengukuran tekanan darah, hal ini bisa disebabkan karena balita yang rewel, petugasnya sedikit dan sibuk melakukan kegiatan diposyandu balita, (Sapta Aryantiningsih et al., n.d.).

Puskesmas Bogor Utara juga telah melaksanakan hal yang sama, namun masih ada kendala yang dialami oleh petugas kesehatan Puskesmas Bogor Utara yaitu mengalami kesulitan untuk menyambungkan antara lintas program dan lintas sektor dalam pelaksanaan deteksi dini / screening pengendalian hipertensi (Evrilianisa Utami et al., 2021).

### **Evaluasi Output**

Di Puskesmas Tegalrejo capaian program pengendalian hipertensi belum memenuhi target. Oleh karena itu, disusun lah alur tekhnis pelaporan kembali dari jejaring fasilitas kesehatan lain kepada puskesmas tegalrejo sebagai fasilitas kesehatan dasar (*Evaluasi Implementasi Hipertensi Tegal Rejo*, n.d.). Pada Puskesmas Sapta Taruna program pengendalian hipertensi belum memenuhi target hal ini karena kegiatan pengendalian hipertensi belum optimal dan pelaksanaan evaluasi kegiatan program hipertensi dilaksanakan pada rapat bersamaan pembahasannya dengan program – program lainnya sehingga tidak maksimal dalam penyelesaiannya (Sapta Aryantiningsih et al., n.d.). Di Puskesmas Bogor Utara dalam pelaksanaan program pengendalian hipertensi, pada pelaksanaannya ada beberapa yang sudah memenuhi standar seperti Sumber daya manusia , sarana dan prasarana namun masih terdapat kendala yang dihadapi petugas Kesehatan, hal ini diharapkan puskesmas dpt memperbaiki pendekatan lintas program dan lintas sektor dalam mencapai target program hipertensi di Puskesmas Bogor Utara (Evrilianisa Utami et al., 2021).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan literatur yang sudah didapatkan, diketahui bahwa pelaksanaan program pengendalian hipertensi di Indonesia masih belum terlaksana dengan optimal. Hal itu disebabkan karena masih belum tersedianya sumber daya manusia yang cukup

dan pendanaan yang masih kurang sehingga memengaruhi pemenuhan kebutuhan. Dilihat dari evaluasi *process* yang berlangsung ada beberapa kendala dalam hal pelaksanaan kegiatan pengendalian hipertensi, hal ini terkendala oleh kurangnya tenaga kesehatan untuk melaksanakan beberapa kegiatan screening hipertensi dan kurangnya koordinasi antar program dan lintas sektor. Luaran yang dihasilkan dari program sendiri sudah cukup baik karena menunjukkan adanya tren peningkatan capaian kinerja yang dilakukan, walaupun belum memenuhi target yang sudah ditentukan.

Untuk itu, perlu adanya pendistribusian tenaga kerja yang merata dan berkompeten agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik. Pemberian pelatihan dan edukasi kepada tenaga kesehatan juga diperlukan untuk menunjang kinerja yang dilakukan. Selain itu, juga perlu adanya penganggaran yang memadai untuk pelaksanaan program secara maksimal. Puskesmas dan pemerintah daerah juga perlu menentukan target yang realistis bagi puskesmas, agar upaya pencapaian target dapat berlangsung dengan lebih maksimal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Metodologi penelitian Dr. Dewi Purnamawati, SKM., M.KM yang telah membimbing untuk menyelesaikan naskah ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman terdekat peneliti, serta seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu peneliti mendapatkan data untuk penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Buku Pedoman Hipertensi 2024 (3)*. (N.D.).

*Evaluasi Implementasi Hipertensi Tegal Rejo*. (N.D.).

Evrilianisa Utami, G., Dwimawati, E., Pujiati, S. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. In *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (Vol. 4, Issue 2). [Http://Ejournal.Uika-Bogor.Ac.Id/Index.Php/Promotor](http://Ejournal.Uika-Bogor.Ac.Id/Index.Php/Promotor)

Fathurrahman, M. H., Suwantika, A. A., & Hendriani, R. (2020). Analisis Efektivitas Biaya Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Terhadap Penyakit

Hipertensi Di Puskesmas Kota Bandung. *Jstfi Jurnal Sains Dan Teknologi Farmasi Indonesia*, 1x(1).

*Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. (N.D.).

*Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*. (N.D.).

Rambu Kuba, S., Weynand Nusawakan, A., Pambuka Putra, K. (2021). Upaya Promotif Preventif Dan Pengendalian Hipertensi Oleh Puskesmas Tegalrejo Kota Salatiga. *Care:Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(2), 208–222.

Sapta Aryantiningih, D., Parlin, W., Ayu, M. P., Zeaga, S., Wahyuni, R. S., Kharisna, D. (N.D.). *Program Pencegahan Penyakit Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas*. [Http://Journal.Stikeskendal.Ac.Id/Index.Php/Pskm](http://Journal.Stikeskendal.Ac.Id/Index.Php/Pskm)